PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Kamis Tanggal: 13 November 2025 Halaman: 4

TAJUK

Jangan Sepelekan Kasus TBC, Semua Harus Peduli

Tuberkulosis masih menjadi masalah kesehatan global yang signifikan, termasuk di Indonesia. Berdasarkan laporan WHO TB Global Report 2023, Indonesia berada di posisi kedua setelah India dengan estimasi 1.060.000 kasus tuberkulosis (TBC).

Berdasar data Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, pada 2023 ditemukan 6.915 kasus TBC di seluruh wilayah DIY. Sedangkan pada 2024, kasus TBC yang ditemukan mencapai 7.835 kasus. Namun, hingga Agustus 2024, penemuan kasus di DIY baru mencapai 52,3%, jauh dari target nasional sebesar 90%. Tingkat keberhasilan pengobatan juga masih rendah, yaitu 82%, sedangkan target nasional mencapai 90%.

Khusus untuk Kota Jogja, selama 10 bulan di 2025, Dinkes Kota Jogja mencatat penderita TBC di wilayah ini mencapai sekitar 900 orang hingga Oktober 2025. Dari jumlah tersebut, sekitar 12%-13% di antaranya merupakan anak-anak.

Kepala Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Pemerintah Daerah Sistem Informasi Kesehatan (P2P, PD SIK) Dinkes Kota Jogja, Endang Sri Rahayu, menjelaskan anak-anak yang terinfeksi TBC umumnya tidak menularkan penyakit, tetapi tertular dari orang dewasa di sekitar mereka, seperti dari orang tua, tetangga, pengasuh, atau bahkan orang yang sering ditemui sehari-hari.

Temuan kasus TBC di Kota Jogja selaras dengan kondisi Indonesia yang menempati posisi kedua tertinggi di dunia untuk jumlah kasus TBC, sebagaimana data dari Global TB Report 2024. Oleh karena itu, pengendalian penyakit ini menjadi salah satu program prioritas nasional.

Dalam upaya penanganan, Dinkes Kota Jogja bersama UGM menggelar *skrining* dan *tracing* di sekolah-sekolah dan kawasan permukiman.

Namun, upaya yang dilakukan juga tak mudah, terutama dengan munculnya berbagai penolakan dari masyarakat yang merasa sehat meskipun sejatinya mereka terpapar TBC. Selain itu, masih adanya masyarakat yang enggan menjalani pengobatan meskipun hasil pemeriksaan dinyatakan positif TBC juga membuat upaya penangana kasus menjadi terhambat.

Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pencegahan dan pengendalian persebaran TBC wajib menjadi perhatian. Angka temuan kasus bisa lebih banyak jika masyarakat semakin terbuka.

Anak-anak banyak tertular justru banyak dari orang lain.

Dalam persoalan ini, pemerintah harus terus menggencarkan upaya sosialisasi pencegahan TBC kepada masyarakat.

Skrining menjadi salah satu upaya pencegahan persebaran kasus, terutama budaya pola hidup bersih dan sehat harus terus digencarkan demi menekan kasus ini.

Temuan kasus TBC yang terus meningkat harus menjadi kewaspadaan bersama. Terlebih, penyakit ini telah mengancam kesehatan anak-anak. Maka, sudah saatnya masyarakat lebih peduli terhadap kesehatan lingkungan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota 2. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005